



Dr. LEE Kang Hoe

MA (UK), MBBChir (UK), MRCP (UK),
FRCP (EDIN), FAMS (SIN), EDIC (EUR)

Dokter Pernapasan & Intensivis

Kahlian klinis:

Perawatan Kritis & Transplantasi Hati

Dr Lee Kang Hoe lulus dari University of Cambridge, Inggris. Beliau adalah sarjana di Jesus College, Cambridge dan penerima Penghargaan Duckworth. Beliau juga menerima beasiswa dari Kuok Foundation, Malaysia untuk studi kedokterannya. Dr Lee magang di bawah bimbingan Profesor Sir Roy Calne di Rumah Sakit Addenbrooke dan menyelesaikan pelatihan kedokteran umum di Cambridge sebelum kembali ke Singapura. Pada tahun 1990, beliau bergabung dengan Jurusan Kedokteran di National University Hospital (NUH), Singapura. Dr Lee menyelesaikan Beasiswanya dalam bidang Kedokteran Perawatan Kritis di University of Pittsburgh Medical Center (UPMC) di AS dari tahun 1993 sampai 1995, dan mendapatkan penghargaan Mahasiswa Terbaik pada tahun 1994. Dari tahun 1994 sampai 1995, Dr Lee melakukan penelitian dengan Profesor Michael Pinsky di UPMC dengan tema penelitian cedera paru-paru akut.

Dengan kembalinya ke Singapura, Dr Lee menjadi Dosen Kedokteran di National University of Singapore (NUS) dan dipromosikan menjadi Lektor. Beliau juga menjadi Direktur Kedokteran ICU di NUH, di mana beliau memulai program dialisis hati pada tahun 2000.

Dr Lee bekerja di NUS hingga tahun 2005 hingga beliau bergabung Rumah Sakit Gleneagles, Singapura sebagai Direktur ICU. Sejak saat itu, beliau bekerja bersama dengan Asian Centre for Liver Diseases & Transplantation (ACLDT), yang sekarang dikenal sebagai Asian American Liver Centre. Dr Lee telah mengembangkan program dialisis hati untuk melibatkan perangkat lain, dan juga membantu mendirikan ICU khusus hati di mana beliau ikut aktif dalam manajemen pada pasien gagal hati dan pasien transplantasi hati.

Dr Lee adalah salah satu pencetus Society of Intensive Care Medicine dan merupakan anggota Komite Pelatihan Spesialis untuk Kedokteran Perawatan Intensif dan Obat Pernafasan .

Beliau telah menerbitkan banyak dalam bidang perawatan kritis dan transplantasi hati, dan juga terlibat dalam berbagai protokol penelitian bersama dengan ilmuwan di NUS dan A*STAR di Singapura.